

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>1</sup> Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah untuk menguji sebuah teori, membentuk fakta, dan meramalkan hasil dari penelitian.<sup>2</sup> Pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini berfokus pada tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan bagi hasil *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.

##### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan variabel bebas (X1, X2, X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah tabungan *mudharabah*,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.14

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7

deposito *mudharabah*, dan bagi hasil *mudharabah*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pembiayaan *mudharabah*.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh ciri yang menjadi objek penelitian, yang dimana objek tersebut berkaitan dengan seluruh peristiwa, orang, atau benda yang menjadi fokus perhatian bagi peneliti.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan bulanan Bank Rakyat Indonesia Syariah yang dipublikasikan sejak tahun 2009-2019 yang mencakup laporan jumlah tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, bagi hasil *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah* yang diterbitkan secara resmi melalui website resmi PT. Bank BRI Syariah. Jumlah populasi di PT Bank BRI Syariah adalah 132 laporan keuangan bulanan mulai periode 2009-2019.

### **2. Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yakni dengan cara *purposive sampling* yang termasuk dalam bagian teknik *non probability sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan berlandaskan pertimbangan peneliti<sup>4</sup>. Adapun pertimbangan yang dimaksudkan adalah data yang diambil sejak Januari 2016 - Desember 2019.

---

<sup>3</sup> I'nanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jatim: Madani, 2015), hal. 14

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 61

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang dianggap mewakili populasi.<sup>5</sup> Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah selama 48 bulan mulai Januari 2016 - Desember 2019.

## C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data yang didapatkan dari laporan penelitian/dokumen/instansi, publikasi, maupun sumber data lainnya.<sup>6</sup> Maka bahan dalam penelitian ini adalah data pada laporan keuangan bulanan PT BRI Syariah tahun 2016-2019 dengan mempertimbangkan ketersediaan data.<sup>7</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari adanya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah tabungan

---

<sup>5</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 267

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 89

*mudharabah*( $X_1$ ), deposito *mudharabah*( $X_2$ ), bagi hasil *mudharabah*( $X_3$ )

- b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pembiayaan *mudharabah*( $Y$ )

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah penentuan skala atau suatu variabel berdasarkan jenis dari data yang ada di dalam variabel penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen karena terpusat pada bukti konkret yang kemudian peneliti meneliti isi dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.<sup>9</sup> Sehingga yang peneliti lakukan adalah mencatat informasi yang bisa dipakai untuk penelitian ini selama tahun 2016-2019.

#### E. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dengan analisis kuantitatif hal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, kemudian membagi-bagi data sesuai dengan variabel data yang telah ditentukan, menyajikan data dari variabel yang diteliti dan yang terakhir adalah

---

<sup>8</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 20

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 95

menghitung dan menguji data menggunakan aplikasi SPSS. Model Regresi Linier Berganda digunakan untuk mencari tahu pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan teknik analisis data:

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik tergantung dengan karakteristik data.<sup>10</sup> Untuk mengetahui kenormalan bukti maka akan menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*, yang ketetapan ujinya adalah:

1. Bila nilai probabilitas (*sig*)  $\geq 0,05$  residual berdistribusi normal.
2. Bila nilai probabilitas (*sig*)  $\leq 0,05$  residual berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang mempunyai kemiripan antar variabel bebas dalam satu model. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 181

1. Apabila tolerance value  $\geq 0.1$  dan VIF  $\leq 10$ , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas
2. Apabila tolerance value  $\leq 0.1$  dan VIF  $\geq 10$ , maka terjadi gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji terjadinya perbedaan varians sisa (*variance residual*) di suatu periode pengamatan ke pengamatan lain.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan uji glejser, uji ini dilakukan dengan cara meregresi nilai *absolute* residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  berarti terjadi heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai dalam menguji apakah model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Durbin-Watson digunakan sebagai

---

<sup>11</sup> *Ibid...*, hal. 170

<sup>12</sup> Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), hal. 26

salah satu cara melakukan uji ini.<sup>13</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria sbb:<sup>14</sup>

- a. Apabila  $DW < dl$ , maka terjadi atokorelasi negatif
- b. Apabila  $dl < dw < dU$ , maka tidak dapat disimpulkan
- c. Apabila  $du < dw < 4-du$ , maka tiak terjadi autokorelasi negatif dan positif
- d. Apabila  $4-du > dw > 4-dl$ , maka tidak dapat disimpulkan
- e. Apabila  $4-dl < dw$ , maka tidak dapat disimpulkan

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi yaitu menganalisis pengaruh ariabel bebas terhadap ariabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi raa-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdsarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui. Model persamaan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \text{ (populasi)}$$

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 30

<sup>14</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hal. 145

<sup>15</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 187

Keterangan:

Y	: Pembiayaan <i>mudharabah</i>
X <sub>1</sub>	: variabel bebas pertama
X <sub>2</sub>	: variabel bebas kedua
X <sub>3</sub>	: variabel bebas ketiga
$\beta_0$	: bilangan konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: koefisien variabel

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara pengujian statistik sehingga relative mendekati suatu kebenaran yang diharapkan..<sup>16</sup> Pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel (X) terhadap variabel (Y), baik secara parsial maupun simultan.

#### a. Uji T (parsial)

Uji t untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan aplikasi statistika guna menguji pengaruh variabel bebas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> terhadap Y yang dilakukan secara terpisah. Pengujian ini dilakukan dengan uji t yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metode Peneliiian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 82

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 410

tidak. Yang dapat dilihat berdasarkan signifikansi sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.
- b. Apabila  $\text{sig} \leq 0,05$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

Atau

- a.  $H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh yang signifikan.
- b.  $H_0$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F ialah pengujian yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Dengan singkat signifikan  $\alpha=5\%$  pengujian bisa dilihat apabila:

1. Apabila signifikansi  $> 0,5$  maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$
2. Apabila signifikansi  $\leq 0,5$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$

Atau

1. Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Bila  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110

### c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  adalah suatu ukuran yang penting di dalam regresi karena koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel terikat. Tujuan dari adanya analisis ini untuk menghitung besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Nilai  $R^2$  menandakan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.<sup>20</sup>

Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel dependen yang terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk, dan begitupun sebaliknya semakin kecil maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 229

<sup>20</sup> *Ibid...*, hal. 228

<sup>21</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis...*, hal. 210